

Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan PP Muhammadiyah Adakan Rakernas

Kamis, 12-05-2011

Jakarta-Sebagai tindak lanjut amanat Mukatamar Muhammadiyah ke-46 di Yogyakarta tahun 2010, Majelis Ekonomi & Kewirausahaan PP Muhammadiyah melaksanakan Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) I, 14-16 Mei 2011 di kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta. Menurut Wakil Sekretaris Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan PP Muhammadiyah, Faozan Amar, "RAKERNAS ini dimaksudkan sebagai forum untuk melakukan koordinasi pelaksanaan kebijakan dan program kerja Muhammadiyah di bidang ekonomi dan kewirausahaan secara nasional. Di samping sebagai forum konsolidasi internal, RAKERNAS diharapkan juga menjadi ajang bagi *sharing* ide dan gagasan dalam rangka lebih memahami dan mencari solusi bagi berbagai permasalahan perekonomian yang dihadapi negara dan bangsa ini, ujar Faozan menambahkan.

RAKERNAS mengambil tema "*Membangun Etos Wirausaha, Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Ummat*". Rakernas Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan Muhammadiyah akan dihadiri oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah se-Indonesia yang membidangi Ekonomi dan Kewirausahaan, Pengurus Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan Pimpinan Pusat Muhammadiyah serta Pengurus Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah se-Indonesia, yang berjumlah sekitar 500 orang.

Di samping itu juga diselenggarakan Rapat Anggota Tahunan Baitul Mal wat Tamwil (BMT) Muhammadiyah / Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Forum ini akan dihadiri oleh Pengurus lembaga keuangan mikro syariah BMT/BTM milik Muhammadiyah se-Indonesia. Sedangkan kegiatan pendukung selama Rakernas berupa seminar, bazar dan pameran produk-produk Muhammadiyah dan umum.

RAKERNAS akan dibuka oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah, Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA dan *key note speech*, Menteri Perekonomian M. Hatta Rajasa. Di samping itu, juga akan diisi ceramah dengan narasumber Menteri Koperasi dan UKM, Menteri Kehutanan dan Wakil Ketua Badan Pemeriksa Keuangan.

RAKERNAS juga akan membahas tentang Cetak Biru Ekonomi Muhammadiyah, Pedoman Pendirian usaha Ritel Muhammadiyah dan rekomendasi pokok-pokok pikiran Muhammadiyah dan bidang ekonomi dan kewirausahaan, serta Temu Bisnis Muhammadiyah dengan tema "Menggali Potensi Sumberdaya Lokal Sebagai Basis Ekonomi Bangsa"